

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESAHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 13 Februari 2026

**Fakhirah Nur Tsany Ahsan<sup>1</sup>, Rima January Putri Ridwan Gani<sup>2</sup>, Wiwiek Dewiyanti Habar<sup>3</sup>, Ahmad Nashir<sup>4</sup>**

- 1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Angkatan 2022 Email: [fakhirahtsany01@med.unismuh.ac.id](mailto:fakhirahtsany01@med.unismuh.ac.id)
- 2) Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar
- 3) Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar
- 4) Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DENGAN FREKUENSI  
KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI PADA MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Mahasiswa kedokteran diharapkan memiliki pengetahuan gizi yang memadai sebagai calon tenaga kesehatan, namun tekanan akademik dan keterbatasan waktu sering memicu pola makan tidak sehat, termasuk peningkatan konsumsi makanan cepat saji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi seimbang dengan frekuensi konsumsi makanan cepat saji pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 87 responden dari angkatan 2022, 2023, dan 2024 yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan gizi (25 pertanyaan) dan Food Frequency Questionnaire (FFQ) yang mencakup 30 jenis makanan cepat saji melalui Google Form. Frekuensi konsumsi dikategorikan menjadi “Sering” (median  $\geq 200$ ) dan “Jarang” (median  $< 200$ ). Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa 52,87% responden sering mengonsumsi makanan cepat saji dan 47,13% jarang. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan gizi kategori baik (65,6%). Uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi seimbang dengan frekuensi konsumsi makanan cepat saji ( $p = 0,00$ ). Disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan gizi, semakin rendah frekuensi konsumsi makanan cepat saji pada mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Gizi, Makanan Cepat Saji, Mahasiswa Kedokteran, FFQ  
**Korespondensi Penulis:** [fakhirahtsany01@med.unismuh.ac.id](mailto:fakhirahtsany01@med.unismuh.ac.id)

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 13 February 2026

**Fakhirah Nur Tsany Ahsan<sup>1</sup>, Rima January Putri Ridwan Gani<sup>2</sup>, Wiwiek Dewiyanti Habar<sup>3</sup>, Ahmad Nashir<sup>4</sup>**

- 1) Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar, Class of 2022 Email: [fakhirahtsany01@med.unismuh.ac.id](mailto:fakhirahtsany01@med.unismuh.ac.id)
- 2) Lecturer of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar
- 3) Lecturer of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar
- 4) Lecturer of Al-Islam and Kemuhammadiyah, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BALANCED NUTRITION KNOWLEDGE AND THE FREQUENCY OF FAST FOOD CONSUMPTION AMONG MEDICAL EDUCATION STUDENTS AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

**ABSTRACT**

**Background:** Medical students are expected to possess adequate nutrition knowledge as future healthcare professionals; however, academic pressure and time constraints often lead to unhealthy dietary patterns, including increased fast food consumption. This study aimed to examine the relationship between balanced nutrition knowledge and the frequency of fast food consumption among medical students at Universitas Muhammadiyah Makassar. This quantitative study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. A total of 87 respondents from the 2022, 2023, and 2024 cohorts were selected based on inclusion criteria. Data were collected using a nutrition knowledge questionnaire (25 items) and a Food Frequency Questionnaire (FFQ) consisting of 30 types of fast food, distributed via Google Forms. Consumption frequency was categorized into “Frequent” (median  $\geq 200$ ) and “Rare” (median  $< 200$ ). Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of  $p < 0.05$ . The results showed that 52.87% (n=46) of respondents frequently consumed fast food, while 47.13% (n=41) consumed it rarely. Most respondents (65.6%) had good nutrition knowledge. The Chi-Square test indicated a significant relationship between balanced nutrition knowledge and fast food consumption frequency ( $p=0.00$ ). In conclusion, higher levels of nutrition knowledge are associated with lower fast food consumption among medical students.

**Keywords:** Nutrition Knowledge, Fast Food Consumption, Medical Students, FFQ  
**Correspondence:** [fakhirahtsany01@med.unismuh.ac.id](mailto:fakhirahtsany01@med.unismuh.ac.id)